

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separuh ibu yang memiliki anak usia 12-24 bulan tidak mengimunisasi anaknya dengan lengkap di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.
2. Kurang dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.
3. Kurang dari separuh responden memiliki sikap negatif terhadap imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.
4. Kurang dari separuh responden memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung terhadap imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.
5. Kurang dari separuh responden memiliki dukungan tenaga kesehatan yang tidak mendukung terhadap imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap (IDL) di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberian imunisasi dasar lengkap (IDL) di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap (IDL) di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap (IDL) di wilayah kerja Puskesmas Lima Kaum 1 Kabupaten Tanah Datar tahun 2020.

6.2 Saran

1. Disarankan kepada petugas puskesmas untuk dapat berinovasi agar masyarakat tertarik melakukan imunisasi dasar lengkap seperti memberikan apresiasi kepada anak yang telah melakukan imunisasi dasar lengkap berupa sertifikat, reward, bingkisan atau plakat.
2. Disarankan kepada petugas Puskesmas Lima Kaum 1 bagian promosi kesehatan agar lebih meningkatkan program yang bersifat promotif dan preventif dengan menyebarkan media informasi seperti spanduk, baliho, leaflet, pamphlet atau brosur tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap dimana pencapaiannya masih dibawah target.
3. Menghimbau anggota masyarakat seperti tokoh masyarakat, kader-kader untuk ikut mendukung dan bekerjasama dengan petugas kesehatan untuk mengadakan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap.
4. Dinas kesehatan melakukan kerjasama lintas sektor dengan instansi terkait seperti mensyaratkan status imunisasi dasar lengkap sebagai syarat bagi anak untuk masuk ke pendidikan taman kanak-kanak agar masyarakat merasakan manfaat dan pentingnya imunisasi dasar lengkap.
5. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi mengenai faktor yang berhubungan

dengan pemberian imunisasi dasar lengkap dengan variabel, jenis penelitian, metode dan sampel yang berbeda dan lebih besar lagi.

